



## Pengaruh *Quick Ratio (QR)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* Terhadap *Return On Asset (ROA)* pada PT X Periode 2014 -2023

Bella Dwi Yulianti\*, I Gede Marendra

Universitas Pamulang, Indonesia, Jl. Suryakencana No.1, Pamulang Bar., Kec. Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten 15417, Indonesia.

\*Korespondensi penulis: [bellayulianti73@gmail.com](mailto:bellayulianti73@gmail.com)

**Abstract.** This study aims to analyze the effect of Quick Ratio (QR) and Debt to Equity Ratio (DER) on Return on Assets (ROA), both partially and simultaneously, at PT X during the period 2014–2023. The background of this study is based on the importance of liquidity and capital structure in influencing a company's ability to generate profits. QR is used as an indicator of company liquidity, while DER reflects the proportion of debt usage in the capital structure. ROA is chosen as a measure of profitability because it illustrates the company's effectiveness in utilizing total assets to generate profits. The research method used is a quantitative method. The study population consists of all annual financial reports of PT X, with samples in the form of financial position reports and income statements from 2014 to 2023. Data analysis was carried out through several stages, namely descriptive analysis, classical assumption tests, coefficient of determination tests, multiple linear regression, and hypothesis testing to examine the relationship between variables. The results of the study indicate that partially the Quick Ratio has no significant effect on Return on Assets, with a calculated t value of 1.409 smaller than the t table of 2.365 and a significance value of 0.199 which is greater than 0.05. This finding indicates that the company's liquidity level has not been able to directly increase profitability. Furthermore, the Debt to Equity Ratio is also proven to have no significant effect on Return on Assets. This is indicated by a calculated t value of -2.299 which is smaller than the t table of 2.365 and a significance value of 0.055, still above the 0.05 limit. Thus, the company's capital structure through DER does not have a significant partial contribution to ROA.

**Keywords:** Capital Structure, Debt to Equity Ratio (DER), Liquidity, Quick Ratio (QR), Return on Assets (ROA).

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Quick Ratio (QR) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return on Asset (ROA), baik secara parsial maupun simultan, pada PT X selama periode 2014–2023. Latar belakang penelitian ini didasari oleh pentingnya likuiditas dan struktur modal dalam memengaruhi kemampuan perusahaan menghasilkan laba. QR digunakan sebagai indikator likuiditas perusahaan, sedangkan DER mencerminkan proporsi penggunaan utang dalam struktur permodalan. Adapun ROA dipilih sebagai ukuran profitabilitas karena menggambarkan efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan total aset untuk menghasilkan laba. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Populasi penelitian terdiri atas seluruh laporan keuangan tahunan PT X, dengan sampel berupa laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi dari tahun 2014 hingga 2023. Analisis data dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu analisis deskriptif, uji asumsi klasik, uji koefisien determinasi, regresi linier berganda, serta uji hipotesis untuk menguji hubungan antarvariabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Quick Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap Return on Asset, dengan nilai hitung sebesar 1,409 lebih kecil dari ttabel 2,365 dan nilai signifikansi 0,199 yang lebih besar dari 0,05. Temuan ini mengindikasikan bahwa tingkat likuiditas perusahaan belum mampu secara langsung meningkatkan profitabilitas. Selanjutnya, Debt to Equity Ratio juga terbukti tidak berpengaruh signifikan terhadap Return on Asset. Hal ini ditunjukkan dengan nilai hitung -2,299 yang lebih kecil dari ttabel 2,365 dan nilai signifikansi 0,055, masih berada di atas batas 0,05. Dengan demikian, struktur modal perusahaan melalui DER tidak memiliki kontribusi parsial yang signifikan terhadap ROA.

**Kata kunci:** Debt to Equity Ratio (DER), Likuiditas, Quick Ratio (QR), Return on Asset (ROA), Struktur Modal.

## 1. LATAR BELAKANG

Dalam dunia bisnis, kemampuan perusahaan untuk mengelola keuangan dengan baik sangat penting untuk menjaga stabilitas dan pertumbuhan usaha. Kinerja keuangan yang sehat sering diukur melalui berbagai indikator, salah satunya adalah *Return on Assets* (ROA). ROA merupakan ukuran yang digunakan untuk menilai seberapa efektif perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan keuntungan. Indikator ini menjadi penting karena dapat memberikan gambaran tentang efisiensi manajemen dalam memanfaatkan sumber daya yang ada. Oleh karena itu, memahami faktor-faktor yang mempengaruhi ROA menjadi krusial dalam melakukan evaluasi kinerja perusahaan.

Dua indikator keuangan utama yang sering dikaitkan dengan kinerja ROA adalah *Quick Ratio* (QR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER). *Quick Ratio* mencerminkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aset lancarnya. Semakin tinggi QR, semakin baik posisi likuiditas perusahaan. Sementara itu, *Debt to Equity Ratio* menunjukkan seberapa besar proporsi utang terhadap ekuitas yang digunakan oleh perusahaan. DER memberikan gambaran mengenai risiko keuangan yang dihadapi perusahaan. Semakin tinggi DER, semakin besar risiko yang harus ditanggung perusahaan dalam memenuhi kewajibannya kepada kreditur.

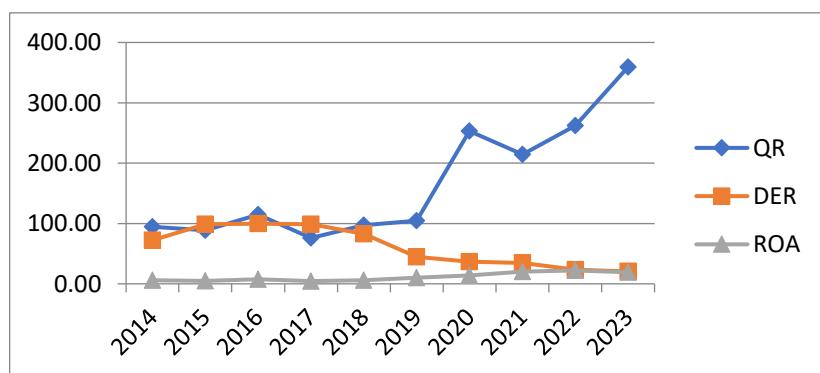
PT X merupakan perusahaan yang bergerak di industri konsumen, khususnya memproduksi serta mendistribusikan produk minuman dan kosmetik. Struktur keuangan perusahaan ini tergolong kompleks karena sifat bisnis yang padat modal dan tingkat persaingan yang tinggi. Dalam periode 2014–2023, PT X menghadapi beragam tantangan baik internal maupun eksternal, termasuk fluktuasi ekonomi global, dinamika pasar domestik, serta perubahan perilaku konsumen. Pandemi COVID-19 pada tahun 2020 menjadi salah satu faktor paling signifikan yang memengaruhi kinerja keuangan perusahaan, karena menyebabkan terganggunya rantai pasokan, perubahan pola konsumsi masyarakat, serta tekanan terhadap stabilitas keuangan. Dalam situasi tersebut, profitabilitas yang diukur melalui *Return on Asset* (ROA) menjadi indikator utama bagi manajemen untuk menilai efektivitas pengelolaan aset perusahaan. Berbagai studi di sektor barang konsumsi menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) sering kali tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sementara ROA tetap menjadi acuan penting bagi investor maupun manajemen dalam mengevaluasi kinerja perusahaan (Journal Portal).

Selain itu, penelitian di sektor makanan dan minuman mengungkap bahwa Quick Ratio (QR) dan DER memiliki pengaruh yang bervariasi terhadap pertumbuhan laba, baik secara parsial maupun simultan, terutama pada periode 2015–2020 ([ejournal.dewantara.ac.id](http://ejournal.dewantara.ac.id)). Kajian

lain dalam industri perbankan di Indonesia juga menunjukkan bahwa QR cenderung tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, sedangkan DER justru memiliki hubungan yang lebih nyata ([jurnal.stie.asia.ac.id](http://jurnal.stie.asia.ac.id)). Dalam konteks global, sektor konsumen, khususnya industri minuman non-alkohol, relatif mampu mempertahankan likuiditas dan profitabilitas meski menghadapi tekanan besar akibat pandemi COVID-19 (MDPI). Secara teoretis, QR dianggap sebagai ukuran likuiditas yang lebih konservatif karena menghitung kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek dengan mengandalkan aset lancar paling likuid seperti kas dan piutang (Wikipedia). Sementara itu, ROA berfungsi sebagai ukuran efektivitas penggunaan aset dalam menghasilkan laba, sehingga menjadi salah satu metrik utama dalam menilai kesehatan keuangan perusahaan di industri padat modal seperti PT X.

Fenomena yang terjadi pada periode 2014 hingga 2023, kondisi ekonomi global dan domestik mengalami fluktuasi yang cukup tajam. Pandemi COVID-19 yang melanda pada tahun 2020 memberikan dampak besar terhadap berbagai sektor industri, termasuk perusahaan yang bergerak di bidang konsumen seperti PT X. Perusahaan ini menghadapi tantangan dalam menjaga likuiditas dan stabilitas keuangan. Berbagai langkah penyesuaian harus diambil oleh manajemen perusahaan untuk menjaga kinerja keuangannya, salah satunya pengelolaan QR dan DER.

Berdasarkan laporan tahunan yang telah dipublikasikan oleh PT. Akasha Wira Internasional Tbk, yang akan di uji dalam penelitian ini adalah pengaruh *Quick Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return on Asset* dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2023 berdasarkan laporan ikhtisar data keuangan yang telah dipublikasikan. Berikut adalah ringkasan data perbandingannya.



**Grafik 1.** QR, DER, dan ROA PT X Periode 2014-2023.

Berdasarkan perkembangan Quick Ratio (QR), Debt to Equity Ratio (DER), dan Return on Asset (ROA) PT X periode 2014–2023, terlihat bahwa QR cenderung berfluktuasi pada periode awal, berada di kisaran 76,06 hingga 114,67 pada tahun 2014–2019. Namun, mulai 2020 QR melonjak signifikan menjadi 253,39, sedikit menurun di 2021 menjadi 214,29, lalu

kembali meningkat hingga puncaknya pada 2023 sebesar 359,35. DER menunjukkan pola sebaliknya, dengan nilai tinggi pada 2014–2018 di kisaran 72,17 hingga 99,66, kemudian menurun tajam sejak 2019 sebesar 44,80 hingga mencapai titik terendah 20,54 di 2023. ROA relatif rendah pada 2014–2019 di kisaran 4,55–10,20, kemudian meningkat pesat setelahnya, mencapai 22,18 di 2022 sebelum sedikit terkoreksi menjadi 18,98 pada 2023.

Tren tersebut memperlihatkan bahwa penurunan DER yang konsisten bersamaan dengan peningkatan QR cenderung memberi pengaruh positif pada pertumbuhan ROA. Rendahnya proporsi utang menekan beban bunga, sementara tingginya likuiditas memperkuat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek sekaligus membiayai operasional dan investasi. Kondisi ini menunjukkan bahwa strategi pengelolaan struktur modal dan likuiditas yang baik dapat menjadi kunci untuk mempertahankan serta meningkatkan profitabilitas.

Selain faktor pengelolaan internal, pencapaian ini juga mencerminkan ketahanan perusahaan dalam merespons kondisi eksternal yang berubah. Dengan mengurangi ketergantungan pada pembiayaan berbasis utang serta memanfaatkan aset secara optimal, PT X mampu menjaga kinerja positif meski berada di tengah fluktuasi ekonomi. Keseimbangan antara likuiditas, leverage, dan profitabilitas terbukti menjadi elemen penting dalam memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan bagi perusahaan.

## 2. KAJIAN TEORITIS

### A. *Quick Ratio (QR)*

Menurut Kasmir (2021 : 136), “*Quick Ratio* merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau utang lancar (utang jangka pendek) dengan aset lancar tanpa memperhitungkan nilai persediaan (inventory)”.

$$\textit{Quick Ratio} = (\text{Asset Lancar} - \text{Persediaan}) / (\text{Hutang Lancar}) \times 100\%$$

### B. *Debt to Equity Ratio (DER)*

Menurut Kasmir (2021) *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal.

$$\textit{Debt to Equity Ratio} = (\text{Total Hutang}) / (\text{Ekuitas}) \times 100\%$$

### C. *Return on Asset (ROA)*

Menurut Hery (2020 : 193), “*Return on Assets* merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi asset dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap total aset.”

$$\text{Return on Asset} = (\text{Laba Bersih}) / (\text{Total Aset}) \times 100\%$$

### 3. METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif dengan pendekatan ilmiah yang mengumpulkan dan menganalisis data sekunder berupa laporan keuangan PT X Periode 2014 – 2023, yang meliputi laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi. Menurut Sugiyono (2019 : 65) metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan PT X Periode 2014 – 2023, profil perusahaan dari situs resmi, serta jurnal ilmiah yang sangat relevan. Variabel bebas (*independent*) dalam penelitian ini adalah *Quick Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*, sedangkan variabel terikat (*dependent*) adalah *Return On Asset*.

### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Uji Hipotesis

Tujuan dilakukannya uji hipotesis adalah untuk menguji yang telah dirumuskan dengan menggunakan alat bantu yaitu SPSS. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui Pengaruh *Quick Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return On Asset* pada PT Akasha Wira Internasioal Tbk Periode 2014 – 2023.

***Uji Parsial (Uji t)***

**Tabel 1.** Hasil Uji Parsial (Uji t).

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	14,944	6,213		2,405	,047
Quick Ratio	,026	,018	,367	1,409	,202
Debt to Equity Ratio	-,126	,055	-,599	-2,299	,055

a. Dependent Variable: *Return on Asset*

Hasil dari tabel perhitungan di atas menunjukkan:..

- 1) Hasil *Quick Ratio* (X1) Berdasarkan tabel diatas, variabel *Quick Ratio* memiliki nilai *thitung* sebesar 1,409 sedangkan *tabel* dengan tingkat signifikan 5% (0.05).  $T_{tabel} = (a/ 2 : n-k-1) = (0,05/2 : 10 - 2 - 1) = (0,025 : 7) = 2.365$ . Dengan melakukan perbandingan yaitu *thitung* (1,409) < *tabel* (2.365) maka  $H_0$ 1 diterima dan  $H_1$ 1 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Quick Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel *Return on Asset*. Kemudian pada variabel *Quick Ratio* memiliki tingkat sinigfikan sebesar 0.202 dimana nilai tersebut lebih besar dari taraf signifikansi sebesar 0.05 yaitu  $0.202 > 0.05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima  $H_1$  ditolak. Artinya variabel *Quick Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel *Return on Asset*.
- 2) Hasil *Debt to Equity Ratio* (X2) Berdasarkan tabel diatas, variabel *Debt to Equity Ratio* memiliki nilai *thitung* sebesar -2,299 sedangkan *tabel* dengan tingkat signifikan 5% (0.05).  $T_{tabel} = (a/ 2 : n-k-1) = (0,05/2 : 10 - 2 - 1) = (0,025 : 7) = 2.365$ . Dengan melakukan perbandingan yaitu *thitung* (-2.299) < *tabel* (2.365) maka  $H_0$ 2 diterima  $H_2$  ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel *Return on Asset*. Kemudian pada variabel *Debt to Equity Ratio* memiliki tingkat signifikasi sebesar sebesar 0.055 dimana  $0.055 > 0.05$  sehingga dapat disimpulkan  $H_0$  diterima dan  $H_2$  ditolak. Artinya variabel *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel *Return on Asset*.

***Uji Simultan (Uji F)*****Tabel 2.** Hasil Uji Simultan (Uji F).**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	367,818	2	183,909	22,77	,001 <sup>b</sup>
Residual	56,532	7	8,076	2	
Total	424,351	9			

a. Dependent Variable: *Return on Asset*

b. Predictors: (Constant), *Debt to Equity Ratio*, *Quick Ratio*

Berdasarkan tabel diatas nilai fhitung diperoleh nilai f hitung > f tabel ( $22.772 > 4.737$ ), hal ini juga diperkuat dengan  $\rho$  value < Sig. 0.05 atau ( $0.001 < 0.05$ ). Dengan demikian maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan *Quick Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Asset* pada PT X. periode 2014-2023.

***Koefisien Determinasi ( $R^2$ )*****Tabel 3.** Hasil Uji Koefisien Determinasi.**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,931 <sup>a</sup>	,867	,829	2,84184

a. Predictors: (Constant), *Debt to Equity Ratio*, *Quick Ratio*

b. Dependent Variable: *Return on Asset*

Berdasarkan tabel 4.14 di atas menunjukkan nilai Adjusted R Square sebesar 0,829, maka ( $KD = R^2 \times 100\% = 0,829 \times 100\% = 82,9\%$ ). Jadi dapat disimpulkan bahwa *Quick Ratio* (QR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh sebesar 82,9% terhadap *Return on Asset* (ROA), sedangkan sisanya sebesar 17,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dengan melihat nilai standard error of the estimate yaitu sebesar 2,84184. Menurut Priyanto (2012:135), standard error of the estimate adalah suatu ukuran banyaknya kesalahan model regresi dalam memprediksi nilai Y, maka semakin kecil nilai standard error of the estimate akan membuat model regresi semakin tepat dan akurat dalam memprediksi variabel dependen. Oleh karena itu, nilai standard error yang relatif kecil ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan cukup baik dalam memprediksi *Return on Asset* berdasarkan variabel *Quick Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *Quick Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Asset* pada PT. X. Periode 2014-2023. Berikut adalah beberapa kesimpulan yang dapat diberikan berdasarkan hasil analisis data penelitian: *Quick Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset*, Hasil uji parsial (uji *t*) menunjukkan bahwa nilai *thitung* sebesar 1,409 lebih kecil dari nilai *tabel* sebesar 2,365, serta nilai signifikansi sebesar 0,202 lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun terjadi peningkatan *Quick Ratio* dari tahun 2014 hingga 2023, namun peningkatan tersebut tidak diikuti oleh peningkatan *Return on Asset*. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa peningkatan likuiditas tidak secara langsung berdampak pada efisiensi penggunaan aset perusahaan dalam menghasilkan laba. *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset*, Hasil uji *t* menunjukkan bahwa nilai *thitung* sebesar -2,299 lebih kecil dari *tabel* sebesar 2,365, dan nilai signifikansi sebesar 0,055 lebih besar dari 0,05. Meskipun tren *Debt to Equity Ratio* menunjukkan penurunan selama periode penelitian dari 72,17% menjadi 20,54%, namun perubahan ini belum menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap *Return on Asset*. Artinya, perubahan struktur permodalan belum cukup kuat dalam menjelaskan kinerja profitabilitas perusahaan. *Quick Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset*, Berdasarkan hasil uji simultan (*F test*), diketahui bahwa nilai *f hitung* sebesar 22,592 lebih besar dari *f tabel* sebesar 4,737 dan nilai signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, secara simultan kedua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap ROA. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,829 menunjukkan bahwa sebesar 82,9% variasi ROA dapat dijelaskan oleh *Quick Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*, sedangkan sisanya sebesar 17,1% dijelaskan oleh faktor lain di luar model ini.

### B. Saran

Dari hasil analisis tersebut di atas dan dari kesimpulan yang diperoleh, maka saran-saran yang dapat diberikan peneliti adalah sebagai berikut: PT X diharapkan dapat lebih mengoptimalkan aset likuid yang dimilikinya agar tidak hanya meningkatkan *Quick Ratio*, tetapi juga berdampak langsung terhadap peningkatan profitabilitas perusahaan. Selain itu, pengelolaan struktur modal harus tetap menjadi fokus utama, dengan strategi pembiayaan yang seimbang antara ekuitas dan utang

untuk mendukung efisiensi penggunaan aset dalam menghasilkan laba. Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk memperluas wawasan dalam memahami pengaruh rasio likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas perusahaan. Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai bahan kajian dalam pengembangan teori-teori manajemen keuangan, khususnya terkait pengelolaan aset dan struktur modal perusahaan.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Amaroh, R., Nababan, B. O., Muhlis, & Deswardi, R. (2022). Pengaruh quick ratio, debt to equity ratio, total assets turnover, return on assets terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015–2020. *Economicus*, 16(2). <https://doi.org/10.47860/economicus.v16i2.304>
- Ariani, D., & Bati. (2020). Pengaruh current ratio, debt to equity ratio dan debt to asset ratio terhadap return on asset. *Jurnal Ilmu Sekretaris dan Administrasi Perkantoran*, 11(1). <https://doi.org/10.35908/ijmpro.v1i1.4>
- Dewi, R. K., & Handayani, T. (2022). Pengaruh current ratio, quick ratio, dan debt to equity ratio terhadap return on assets pada perusahaan consumer goods. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 13(2), 211–220. <https://doi.org/10.18202/jamal.2022.04.10015>
- Fauziya, A. N., Jamilah, I. K., Novitasari, B. T., & Riantika, R. L. (2024). Financial performance of Indonesia's consumer goods companies before and during the Covid-19 pandemic. *Journal of Contemporary Accounting*, 5(3), 180–190. <https://doi.org/10.20885/jca.vol5.iss3.art5>
- Grimmer, B., Lee, J., & Yudaruddin, F. (2023). The effect of COVID-19 on consumer goods sector performance: The role of firm characteristics. *International Journal of Finance & Economics*.
- Hermawan, A., & Sari, P. (2021). The impact of liquidity and leverage on profitability of manufacturing firms listed on the Indonesia Stock Exchange. *Journal of Applied Management*, 19(3), 412–423.
- Insan, A. F., & Purnama, I. (2021). Pengaruh current ratio dan quick ratio terhadap perubahan laba pada PT X. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 6(1). <https://doi.org/10.38043/jimb.v6i1.3070>
- Investopedia. (n.d.). How ROA and ROE measure a company's financial health. *Investopedia*. <https://www.investopedia.com/investing/roa-and-roe-give-clear-picture-corporate-health/>
- Melati, R., Mursalin, M., & Ilhamsyah, I. (2024). Pengaruh current ratio (CR), quick ratio (QR), debt to assets ratio (DAR), dan debt to equity ratio (DER) terhadap profitabilitas pada sub-sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Profesional*, 5(1), 15–28. <https://doi.org/10.32815/jpro.v5i1.1885>
- Mohammad, W., & Adiningrum, R. (2023). The effect of current ratio (CR), quick ratio (QR), and debt to asset ratio (DAR) on return on assets (ROA) in transportation companies. *Yumeka: Journal of Digital Business and Economics*, 1(1), 23–28.
- Muslih, M. (2019). Pengaruh perputaran kas dan likuiditas terhadap profitabilitas. *Jurnal Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(1). <https://doi.org/10.32534/jpk.v6i1.842>

- Nastiti, N. S., Widodo, S., & Budiyono, I. (2021). The effect of quick ratio (QR), return on asset (ROA), debt to equity ratio (DER), and book value per share (BVS) on stock price of companies listed in Jakarta Islamic Index (JII) for the 2017–2021 periods. KEUNIS.
- Purwaningsih, S., Dirman, A., & Falah, N. M. (2020). The effect of return on assets, debt to equity ratio and quick ratio on dividend policy. In Proceedings of the First Annual Conference of Economics, Business, and Social Science (ACEBISS 2019). <https://doi.org/10.4108/eai.26-3-2019.2290691>
- Rahayu, N., & Pratama, A. (2023). Leverage, liquidity, and firm performance: Evidence from Indonesian consumer goods companies. International Journal of Business, Economics and Law, 26(2), 55–64.
- Setiawan, D., & Lestari, I. (2019). Liquidity ratios, capital structure, and firm performance: Empirical evidence from Indonesia. Asian Journal of Accounting Research, 4(1), 18–30. <https://doi.org/10.1108/AJAR-05-2019-0036>
- Trisasmita, A., Amelia, L., & Wiguna, M. (2023). Pengaruh quick ratio (QR) dan debt to asset ratio (DAR) terhadap return on asset (ROA) pada PT Gudang Garam, Tbk. periode 2013–2023. Musytari: Jurnal Manajemen, Akuntansi, dan Ekonomi.
- Wikipedia contributors. (2025, July). Quick ratio. In Wikipedia. Retrieved from [https://en.wikipedia.org/wiki/Quick\\_ratio](https://en.wikipedia.org/wiki/Quick_ratio)